

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stunting adalah masalah perkembangan pada anak-anak yang disebabkan oleh kekurangan gizi, penyakit berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak memadai, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Stunting ditandai dengan tinggi badan anak dibawah rata-rata dan fisik yang tidak berkembang dan tumbuh dengan baik untuk usianya. Hal ini berlangsung dalam jangka waktu yang sangat lama dan akhirnya diikuti dengan berkurangnya kecerdasan anak akibat kekurangan gizi kronis. (Bayu et al., 2022).

Keadaan gizi masyarakat akan mempengaruhi tingkat kesehatan dan umur serta harapan hidup yang merupakan salah satu unsur utama dalam penentuan keberhasilan pembangunan, penanganan gizi ini sangat berkaitan dengan strategi sebuah bangsa dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sehat, cerdas, dan produktif.

Adapun upaya yang harus dilakukan dalam peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dapat dimulai dengan cara penanganan pertumbuhan anak-anak dengan asupan gizi dan perawatan yang baik. Dengan didukung juga oleh lingkungan yang sehat, yang mana sebagai masyarakat faktor-faktor seperti lingkungan yang higienis, kesehatan keluarga, pola asuh yang benar dan baik terhadap anak sangat menentukan dalam membentuk anak yang tahan gizi buruk.

Upaya penanganan stunting di Indonesia telah menjadi prioritas nasional. Dalam Peraturan Bupati Nomor 16 Tahun 2023 tentang Pencegahan dan Percepatan Penurunan Stunting, pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara berusaha untuk menangani stunting. Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki peran penting dalam mengkoordinasikan dan mengimplementasikan program-program penanganan stunting sesuai dengan kondisi dan kebutuhan daerahnya. Beberapa program atau kegiatan pencegahan dan percepatan penurunan stunting di HSU yaitu DDTK (Deteksi Dini Tumbuh Kembang) anak adalah kegiatan atau pemeriksaan untuk menemukan secara dini adanya penyimpangan tumbuh kembang agar lebih mudah dilakukan penanganan selanjutnya. MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit) adalah pendekatan pelayanan kesehatan terintegrasi untuk anak 0-59 bulan. MTBS bertujuan untuk menurunkan angka kematian, kecacatan dan penyakit pada anak. DASHAT (Dapur sehat atasi stunting) adalah program pemberdayaan masyarakat untuk memenuhi gizi seimbang bagi keluarga berisiko stunting, PMT (Pemberian Makanan Tambahan) adalah kegiatan memberikan makanan tambahan kepada balita dan ibu hamil. PMT bertujuan untuk membantu balita dan ibu hamil mendapatkan nutrisi yang cukup. Imunisasi adalah upaya untuk meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit tertentu, sehingga tidak mudah sakit atau hanya mengalami sakit ringan, PHBS (Promosi Perilaku Hidup Bersih Sehat) adalah gaya hidup yang mengutamakan kebersihan tubuh dan menerapkan pola hidup sehat. dan CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) merupakan salah satu tindakan sanitasi efektif kesehatan untuk mencegah penyebaran penyakit, Pos Pemulihan Gizi (PPG) adalah kegiatan pelayanan untuk balita dilakukan di Posyandu,

kegiatan ini meliputi pengukuran tinggi badan, penimbangan, dan pemberian makanan tambahan. Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita adalah kegiatan belajar kelompok untuk ibu hamil dan ibu balita, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam mengasuh anak, Sosialisasi dan Konseling ASI dan MPASI adalah kegiatan untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil, keluarga, dan masyarakat umum tentang pentingnya ASI eksklusif dan MPASI, Penyuluhan KADARZI (Keluarga Sadar Gizi) adalah kegiatan yang bertujuan untuk mendorong keluarga menerapkan perilaku gizi yang baik. ISI Piringku adalah panduan gizi seimbang yang disusun oleh Kementerian Kesehatan RI yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya asupan gizi yang benar.

Desa Murung Panti Hulu merupakan desa yang berada di kecamatan Babirik kabupaten Hulu Sungai Utara. Desa Murung Panti Hulu mempunyai jumlah penduduk sebanyak 1.189 orang yang terdiri dari 599 orang laki-laki dan 590 orang Perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 396 orang. (*Sumber Desa Murung Panti Hulu*).

Desa Murung Panti Hulu menjadi fokus dalam penelitian ini. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada fakta bahwa desa tersebut merupakan daerah yang telah melaksanakan berbagai program pemerintah dalam upaya penurunan stunting, seperti pemberian makanan tambahan (PMT) dan kegiatan penyuluhan kesehatan. Namun demikian, permasalahan stunting masih tetap ditemukan, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan program belum sepenuhnya berjalan secara optimal.

Selain itu, kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Murung Panti Hulu yang beragam turut memengaruhi tingkat keberhasilan program penurunan stunting. Hal ini menjadikan desa tersebut relevan untuk diteliti guna mengetahui bagaimana implementasi program dijalankan serta faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung maupun penghambat dalam upaya penurunan stunting. Dengan demikian, pemilihan Desa Murung Panti Hulu sebagai lokasi penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mendalam mengenai pelaksanaan program penurunan stunting di tingkat Desa.

Tabel 1. 1

Rekap Data Stunting Kecamatan Babirik

No	Desa/Kelurahan	Balita	Stunting	Jumlah %
1	Murung Kupang	53	19	36%
2	Babirik Hilir	51	10	20%
3	Babirik Hulu	35	9	26%
4	Sungai Janjam	48	9	19%
5	Sungai Durait Hilir	29	11	38%
6	Sungai Durait Tengah	95	28	29%
7	Sungai Durait Hulu	54	20	37%
8	Hambuku Lima	31	11	35%
9	Hambuku Baru	18	5	28%
10	Hambuku Hilir	35	10	29%
11	Murung Panti Hulu	48	24	50%
12	Murung Panti Hilir	41	19	46%
13	Teluk Limbung	29	9	31%
14	Sungai Papuyu	38	9	24%
15	Kalumpang Luar	25	6	24%
16	Kalumpang Dalam	37	18	49%
17	Sungai Luang Hilir	39	8	21%
18	Parupukan	27	9	33%
19	Sungai Nyiur	12	4	33%
20	Sungai Luang Hulu	18	3	17%
21	Sungai Dalam	41	14	34%
22	Pajukungan Hilir	21	8	38%
23	Pajukungan Hulu	28	5	18%
	JUMLAH	853	286	715%

(Sumber: Data Stunting Di Kecamatan Babirik, 2026)

Tabel 1. 2

Nama Balita Stunting di Desa Murung Panti Hulu dari Tahun 2022-2025

Data Balita Stunting 2022

No	Nama Balita	Usia Saat Ukur	Tahun	Keterangan
1	Aisyah	4 Thn 6 Bln 6 Hari	2022	Stunting
2	Muhammad Mubarak	1 Thn 7 Bln 28 Hari	2022	Stunting
3	Muhammad Nijam	3 Thn 2 Bln 25 Hari	2022	Stunting
4	Muhammad Kasim	3 Thn 1 Bln 23 Hari	2022	Stunting
5	M. Hasby	2 Thn 5 Bln 14 Hari	2022	Stunting
6	Muhammad Amin	3 Thn 2 Bln 11 Hari	2022	Stunting
7	M. Nuril Azmi	3 Thn 2 Bln 11 Hari	2022	Stunting
8	Muhammad Ridwan Hakim	1 Thn 11 Bln 8 Hari	2022	Stunting
9	Mahmudah	1 Thn 2 Bln 26 Hari	2022	Stunting
10	Normaida	2 Thn 7 Bln 22 Hari	2022	Stunting

Data Balita Stunting 2023

No	Nama Balita	Usia Saat Ukur	Tahun	Keterangan
1	Rusda Azizah	4 Thn 6 Bln 2 Hari	2023	Stunting
2	Ayesha Zaina Shahia	3 Thn 3 Bln 17 Hari	2023	Stunting
3	Muhammad Mubarak	2 Thn 7 Bln 7 Hari	2023	Tetap
4	Muhamad Nurani	3 Thn 3 Bln 28 Hari	2023	Stunting
5	Muhammad Ridho	2 Thn 4 Bln 27 Hari	2023	Stunting
6	M. Hasby	3 Thn 4 Bln 24 Hari	2023	Tetap
7	Mahmudah	2 Thn 2 Bln 5 Hari	2023	Tetap
8	Alya	2 Thn 5 Bln 25 Hari	2023	Stunting
9	Nor Azkia	2 Thn 5 Bln 14 Hari	2023	Stunting

Data Balita Stunting 2024

No	Nama Balita	Usia Saat Ukur	Tahun	Keterangan
1	Mahdalina	4 Thn 1 Bln 22 Hari	2024	Stunting
2	Muhammad Mubarak	3 Thn 7 Bln 12 Hari	2024	Tetap
3	Muhammad Ridho	3 Thn 5 Bln 1 Hari	2024	Tetap
4	M. Hasby	4 Thn 4 Bn 25 Hari	2024	Tetap
5	Muhammad Ridwan Hakim	3 Thn 10 Bln 19 Hari	2024	Tetap
6	Zikrillah	4 Thn 1 Bln 12 Hari	2024	Stunting
7	Rabiatul Aulia	3 Thn 9 Bln 6 Hari	2024	Stunting
8	Zahratunnisa	3 Thn 8 Bln 3 Hari	2024	Stunting
9	Normaida	4 Thn 7 Bln 2 Hari	2024	Tetap
10	Alya	3 Thn 5 Bln 30 Hari	2024	Tetap
11	Aisyah	4 Thn 3 Bln 26 Hari	2024	Tetap
12	Khadijah	3 Thn 2 Bln 25 Hari	2024	Stunting

Data Balita Stunting 2025/2026

No	Nama Balita	Usia Saat Ukur	Tahun	Keterangan
1	Muhammad Abdullah	3 Thn 0 Bln 5 Hari	2025	Stunting
2	M. Yanor	1 Thn 10 Bln 3 Hari	2025	Stunting
3	M. Akmal	3 Thn 2 Bln 29 Hari	2025	Stunting
4	Abdurrahman	3 Thn 6 Bln 21 Hari	2025	Stunting
5	Norhasanah	4 Thn 0 Bln 11 Hari	2025	Stunting
6	Muhammad Mubarak	4 Thn 7 Bln 12 Hari	2025	Tetap
7	Muhammad Hanif	0 Thn 6 Bln 1 Hari	2025	Stunting
8	Muhammad Ridho	4 Thn 5 Bln 1 Hari	2025	Tetap
9	Muhammad Samy Yusuf	0 Thn 11 Bln 1 Hari	2025	Stunting
10	Ahmad Fahmi Mubarak	0 Thn 10 Bln 0 Hari	2025	Stunting
11	Hilyatul Aulia	3 Thn 0 Bln 27 Hari	2025	Stunting

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
12	Muhammad Ridwan Hakim	4 Thn 10 Bln 23 Hari	2025	Tetap
13	Mahmudah	4 Thn 2 Bln 10 Hari	2025	Tetap
14	Rabiatul Aulia	4 Thn 9 Bln 10 Hari	2025	Tetap
15	Nurul Hikmah	0 Thn 10 Bln 8 Hari	2025	Stunting
16	Alya	4 Thn 5 Bln 30 Hari	2025	Tetap
17	Khadijah	4 Thn 2 Bln 29 Hari	2025	Tetap
18	Raisya Hamidah	3 Thn 1 Bln 20 Hari	2025	Stunting
19	Mayrah	3 Thn 11 Bln 15 Hari	2025	Stunting
20	Jihan Salsabila	2 Thn 7 Bln 14 Hari	2025	Stunting
21	M. Zaky Alghazali	4 Thn 5 Bln 7 Hari	2025	Stunting

(Sumber: Bidang Gizi Murung Panti Hulu, 2026)

Berdasarkan data balita yang terindikasi stunting di Desa Murung Panti Hulu tahun 2022–2025, jumlah balita stunting mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022 tercatat sebanyak 10 balita yang terindikasi stunting. Tahun 2023 jumlah tersebut menurun menjadi 9 balita, dengan 3 balita yang masih terindikasi stunting dari tahun sebelumnya. Namun, pada tahun 2024 jumlah balita stunting kembali meningkat menjadi 12 balita, dimana terdapat 7 balita yang masih terindikasi stunting. Selanjutnya, pada tahun 2025 jumlah balita yang terindikasi stunting meningkat cukup signifikan menjadi 21 balita, dengan 7 balita yang masih mengalami stunting dari tahun sebelumnya. Data ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa balita yang berhasil keluar dari kondisi stunting, masih terdapat balita yang mengalami stunting secara berkelanjutan serta muncul kasus baru setiap tahunnya. Di sisi lain, pemerintah Desa Murung Panti Hulu bersama tetap melaksanakan Program Penurunan Stunting melalui berbagai kegiatan, seperti penyelenggaraan posyandu, penyuluhan kesehatan dan gizi, pemberian

makanan tambahan (PMT), pemantauan pertumbuhan balita, serta pendampingan kepada ibu hamil dan keluarga yang memiliki balita berisiko stunting. Pelaksanaan berbagai kegiatan tersebut menunjukkan bahwa program penurunan stunting telah dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai upaya menekan angka stunting di Desa Murung Panti Hulu. Namun demikian, kondisi jumlah balita stunting yang masih mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat menunjukkan bahwa capaian program belum sepenuhnya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, upaya penurunan stunting masih memerlukan peningkatan dan penguatan implementasi program agar angka stunting dapat ditekan secara lebih optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh penulis pada Desa Murung Panti Hulu ditemukan fenomena masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat masyarakat yang belum memahami secara menyeluruh informasi mengenai program penurunan stunting, khususnya terkait pentingnya gizi seimbang, pola asuh anak, dan upaya pencegahan stunting. Selain itu, masih terdapat orang tua yang belum rutin membawa balitanya ke posyandu sehingga penyampaian informasi dan pemantauan tumbuh kembang anak belum dapat dilakukan secara optimal.
2. Ketersediaan sumber daya manusia dalam pelaksanaan program penurunan stunting masih belum sebanding dengan beban tugas yang harus dilaksanakan. Kader tidak hanya bertugas pada saat kegiatan posyandu, tetapi juga melakukan pendataan sasaran, penyuluhan, pemantauan pertumbuhan balita, kunjungan rumah, dan pendampingan keluarga berisiko stunting. Di sisi lain, meskipun sarana dan prasarana dasar telah tersedia untuk mendukung pelaksanaan program, masih

terdapat keterbatasan dukungan fasilitas penunjang, khususnya penyediaan Pemberian Makanan Tambahan (PMT), sehingga belum seluruh balita sasaran dapat memperoleh bantuan sesuai kebutuhan.

3. Rendahnya partisipasi Sebagian masyarakat dalam mengikuti kegiatan posyandu dan upaya pencegahan stunting. Serta kurangnya pemantauan antar pelaksana program untuk menjangkau seluruh sasaran secara maksimal.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna memperoleh informasi yang akurat mengenai kasus stunting yang terjadi dan juga agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua orang khususnya masyarakat desa Murung Panti Hulu. Oleh karena itu, penelitian ini diangkat dengan judul **“IMPLEMENTASI PROGRAM PENURUNAN STUNTING DI DESA MURUNG PANTI HULU KECAMATAN BABIRIK KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”**.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, di fokuskan pada Implementasi program penurunan stunting di Desa Murung Panti Hulu Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara. Maka yang menjadi fokus permasalahan ini menggunakan teori Implementasi Kebijakan yang dikemukakan oleh (George C. Edward III) yaitu:

1. Komunikasi
2. Sumber Daya
3. Disposisi (sikap pelaksana/Masyarakat)
4. Struktur Birokrasi

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Program Penurunan Stunting di Desa Murung Panti Hulu Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Implementasi Program Penurunan Stunting di Desa Murung Panti Hulu Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan pada penelitian ini:

1. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program Penurunan Stunting di Desa Murung Panti Hulu Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Program Penurunan Stunting di Desa Murung Panti Hulu Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi perkembangan ilmu Administrasi Publik khususnya dalam implementasi program penurunan stunting, serta sebagai sumbangan untuk penelitian dengan tema yang sama dimasa yang akan datang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada penulis agar memiliki pengetahuan yang lebih luas tentang program pemerintah serta sebagai bahan informasi atau pengetahuan tambahan kepada pembaca. Serta agar dapat dijadikan sebagai masukan dalam melihat perbedaan teori dengan praktik lapangan.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi secara tertulis dan menjadi bahan referensi serta dapat memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi instansi terkait dalam rangka Implementasi Program Penurunan Stunting di Desa Murung Panti Hulu Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara.

STIA AMUNTAI